

Penyuluhan Motivasi Entrepreneurship Bagi Peserta Didik di LPK Nurma Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

Supriadi Siagian

STIE Professional Manajemen College Indonesia, Medan

e-mail: supriadisiagian7@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan merupakan hasil kreatif seseorang dalam melakukan perubahan pada perekonomian serta inovasi-inovasi menarik yang berorientasi pada peningkatan perekonomian. Inovasi yang dibutuhkan seorang wirausaha harus mampu mengembangkan diri, melatih kemampuan, serta mendorong diri untuk mencoba hal baru yang sesuai dengan minat diri. Minat wirausaha setiap individu tidaklah muncul dengan sendirinya. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan serta motivasi yang ada pada dirinya. Motivasi merupakan keadaan diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi harus dibarengi dengan seberapa besar peluang tersebut dalam meningkatkan tujuan yang akan dicapai terutama dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Masalah yang sering terjadi dalam berwirausaha adalah ketidak mampuan mereka dalam menjalankan usaha dan juga motif mereka untuk meningkatkan kemampuan kurang untuk mendapatkan informasi yang terbaru dalam meningkatkan usaha. Padahal jika para pengusaha mau belajar dan mampu mengembangkan potensi diri dan dapat meningkatkan ide – ide yang kreatif memungkinkan mereka bisa bertahan dan meningkatkan usaha yang mereka jalankan.

Kata kunci: Motivasi, Entrepreneurship, Wirausaha

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan bentuk dari pemikiran yang kreatif dan senantiasa melakukan perubahan serta inovasi-inovasi menarik yang berorientasi pada peningkatan perekonomian diri. Untuk menemukan kemampuan serta inovasi yang dibutuhkan seorang wirausaha harus mampu mengembangkan diri, melatih kemampuan, serta mendorong diri untuk mencoba hal baru yang sesuai dengan minat diri. Kewirausahaan menjadi bagian yang penting untuk mewujudkan individu yang mandiri, tangguh, dan perekonomian yang sejahtera.

Minat wirausaha setiap individu tidaklah muncul dengan sendirinya. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang telah diciptakan (Putri, 2015). Untuk menimbulkan minat wirasusaha seseorang ada upaya yang harus dilakukan. Salah satunya upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan motivasi serta semangat untuk menjadi pelaku wirausaha.

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Nurma merupakan lembaga pelatihan yang memberikan pelatihan di bidang jasa pembuatan pakaian. Peserta didik di LPK Nurma merupakan mayoritas dengan umur antara 18-30 tahun. Pada generasi inilah diharapkan sebagai penerus pada bangsa. Menurut Hasibuan (2008) menyatakan bahwa generasi muda merupakan penerus dari cita-cita bangsa, sehingga masa depan bangsa ini terletak pada generasi mudanya sebab merekalah yang nantinya menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa. Pemberian motivasi pada generasi muda ini bertujuan untuk menjadikan generasi muda yang siap bersaing dan mampu mengembangkan diri dengan berwirausaha. Pada kesempatan ini, STIE Professional Manajemen College Indonesia bekerjasama dengan LPK Nurma untuk memberikan “penyuluhan Motivasi Entrepreneurship Bagi Peserta Didik diLPK Nurma Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Dari hasil observasi langsung ke LPK Nurma di Simpang Lima Kuala terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik untuk menjadi wirausaha adalah:

1. Peserta didik di LPK Nurma Simpang Lima Kuala tidak mengetahui potensi besar dari seorang wirausaha.
2. Peserta didik di LPK Nurma Simpang Lima Kuala kurang minat untuk menjadi seorang wirausaha.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya adalah:

1. Bagi LPK Nurma
Melalui kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik yang ada di LPK Nurma untuk berfikir kritis, inovatif serta mengembangkan jiwa entrepreneurship di generasi muda khususnya di LPK Nurma.
2. Bagi Dosen
Melalui kegiatan ini maka dosen yang terlibat dalam pengabdian dapat membagi ilmu serta memberikan motivasi khususnya pada peserta didik yang ada di LPK Nurma untuk menimbulkan minat entrepreneurship yang berdaya saing.

2. MATERI, SOLUSI, DAN PERMASALAHAN

Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang dapat mencapai hal yang lebih nyata dengan tujuan individu. Moral dan nilai merupakan suatu tidak terlihat atau nampak yang memberikan dorongan seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan. Dorongan tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu: arah perilaku (kerja untuk mencapai tujuan), dan kekuatan perilaku (seberapa kuat usaha individu dalam bekerja) motivasi meliputi perasaan, pikiran, dan pengalaman masa lalu yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan bagian dari hubungan dalam dan hubungan luar dari perusahaan. Selain itu motivasi diartikan sebagai dorongan yang dimiliki seorang individu untuk berperilaku atau bertindak karena mereka ingin melakukan perbuatan yang dapat mencapai tujuan atau keberhasilan. Apabila individu memiliki motivasi yang kuat mereka akan melakukan suatu tindakan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat mencapai tujuan mereka (Menurut Rivai, 2013: 607). Suatu keberhasilan pada pengendalian dan pemanfaatan pada organisasi sangat ditentukan oleh kegiatan yang dapat mendatangkan hasil dan manfaat SDM.

Hal ini sangat penting untuk disadari, adanya kebutuhan untuk dapat menciptakan prestasi dan kepuasan kerja karyawan. Salah satunya adalah dapat “memberikan dorongan (motivasi) kepada bawahan”, agar karyawan tersebut termotivasi atau memiliki semangat yang kuat dalam mengerjakan tugas yang sesuai dalam pekerjaannya. Jadi motivasi dapat disimpulkan sebagai salah satu tolok ukur kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak laku yang dapat melakukan tindakan secara intern dan ekstern secara positif atau negatif untuk memberikan arahan yang bergantung kepada kekuatan yang dimiliki sang manajer (Menurut I Komang, Ni Wayan, dan I Wayan, 2012: 193). Motivasi memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya motivasi dapat diharapkan setiap karyawan memiliki keinginan untuk bekerja keras yang dapat mencapai hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan yang tinggi menurut Hasibuan (2008: 92)

Pengertian Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata **wirausaha** merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti, wira dapat diartikan sebagai pahlawan atau laki-laki, sedangkan kata usaha merupakan sebuah kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran untuk

mencapai suatu maksud. Kegiatan yang dilakukan kakek pada cerita di atas, memiliki maksud untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga si kakek tersebut. Karena jika kakek ini tidak bekerja, mungkin kebutuhan keluarganya tidak dapat tercukupi.

Maka kata wirausaha, dapat diartikan sebagai seorang yang melakukan sesuatu dengan segala kemampuannya untuk mencapai maksud tertentu. Pada perjalanannya, kegiatan wirausaha berkembang menjadi kewirausahaan, istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Sebelum dialihbahasakan ke dalam bahasa Inggris, kata *entrepreneurship* sendiri berasal dari kata berbahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang memiliki arti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Sementara itu, **pengertian kewirausahaan adalah** suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan.

Kewirausahaan sebagai pekerjaan itu sendiri (wirausaha). Seorang pengusaha membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang beresiko atau ketidakpastian. Dalam menjalankan ataupun menciptakan suatu usaha, seorang wirausahawan wajib memiliki bekal pengetahuan yang cukup, agar usaha yang dijalanannya berjalan lancar, dan mampu mengatasi permasalahan yang muncul pada saat usaha ini berjalan. Di masa pandemi ini, sangat dibutuhkan cara berpikir yang strategis. Pola berpikir seperti ini diperlukan, agar seorang wirausahawan mampu beradaptasi dengan kondisi-kondisi yang muncul akibat wabah Covid-19 ini. Salah satu bekal yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah konsep dasar mengenai kewirausahaan.

Pentingnya Kegiatan Kewirausahaan Dalam Masyarakat

1. Memicu semangat berinovasi

Dalam keadaan kepepet, biasanya kita akan mendapatkan kekuatan untuk berpikir atau memecahkan masalah yang dihadapi. Saat berbisnis, inovasi baru dapat muncul dalam situasi yang sama. Dengan terus berinovasi, pelanggan akan tertarik untuk mencoba produk baru kamu, sehingga mereka berpeluang melakukan *repeat order*.

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Lewat bisnis-bisnis baru yang terus bermunculan, perekonomian yang lesu akibat pandemi bisa mulai terangkat kembali. Ini diharapkan mampu mendorong perekonomian nasional kembali ke kondisi normal. Inovasi bisnis baru yang terus berkembang juga akan berdampak pada sumber daya manusianya. Mengingat definisi kewirausahaan adalah menciptakan sesuatu dengan nilai tambah, usaha-usaha baru yang muncul akan mengurangi angka pengangguran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Mendorong munculnya usaha baru

Biasanya, kegiatan kewirausahaan akan membutuhkan dukungan dari banyak orang untuk memastikan semuanya berjalan lancar. Dengan melibatkan beragam sumber daya manusia, karakter-karakter baru sebagai pelaku usaha akan terbentuk. Ditambah dengan masa pandemi ini, banyak sektor ekonomi yang berhenti. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk mencari sumber penghasilan lain, termasuk membuka usaha sendiri.

Tips Berwirausaha Agar Makin Sukses

1. Miliki dan terapkan sikap positif

Tips yang pertama adalah memiliki sikap positif saat berwirausaha. Sikap positif yang dimaksud adalah sikap yang akan membantumu mencapai tujuan bisnismu. Kamu harus bisa disiplin mengatur waktu atau membuat target, realistis untuk mengakui serta memahami bahwa karena kamu mencurahkan 100 persen tenaga dan waktumu, bukan berarti kamu akan menerima hasil 100 persen juga, jujur agar konsumen percaya dengan produkmu, juga mandiri dalam mengambil keputusan bisnis.

2. Susun strategi agar terarah

Seperti yang dibahas di atas, definisi kewirausahaan adalah adalah suatu proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau suatu usaha. Ketika menjalankan sesuatu, kamu butuh tahu arah mana yang akan diambil. Itulah kenapa kamu perlu menyusun strategi bisnis supaya

nggak salah arah. Setelah mengetahui target pasar yang ingin kamu bidik, tentukan strategi *marketing* seperti apa yang kira-kira akan berhasil.

3. Miliki mental yang kuat

Dalam berbisnis, kita harus sadar bahwa nggak selamanya kita akan mendapatkan hasil seperti yang kita inginkan. Kesuksesan pun juga nggak ada yang instan. Di sinilah pentingnya memiliki mental yang kuat. Meskipun kamu memiliki visi mendapatkan profit tinggi, kamu juga nggak boleh berkecil hati saat bisnismu lagi *slow* atau ketika orderan hanya sedikit. Jangan menyerah dan tetap miliki tekad yang kuat. Itu semua termasuk dalam risiko berbisnis yang akan dihadapi semua pelaku usaha. Selama kamu percaya bahwa produkmu bisa membantu banyak orang dan kamu masih mau bangkit, kesuksesan ada di depan mata.

Solusi yang Ditawarkan

Melihat permasalahan yang dihadapi serta peluang yang dimiliki terkait motivasi entrepreneurship pada peserta didik di LPK Nurma. Adapun kurangnya motivasi bagi peserta didik di LPK Nurma ini adalah kurangnya rasa percaya diri bahwa produk yang mereka hasilkan disukai masyarakat. Minat menjadi wirausaha muda yang berdaya saingpun antara hidup dan mati. Upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri bahwa generasi muda juga dapat berkembang dan membangun usaha sendiri harus didukung penuh. Pemberiaan motivasi bagi generasi muda mengenai menjadi seorang entrepreneurship bahwa mereka bias dan juga hebat.

Jenis Luaran dan indikator capaian

Jenis Luaran: Jurnal nasional terakreditasi Indikator:

- a. Meningkatnya minat peserta didik di LPK Nurma untuk berwirausaha.
- b. Meningkatnya semangat jauh untuk menjadi entrepreneurship muda yang bersaing, semangat serta berinovasi pada produk dan jasa yang dihasilkan.

3. METODE

Dalam penyampaian materi ini, digunakan beberapa metode antara lain:

- a) Ceramah
 1. Memberikan pengetahuan kepada peserta didik di LPK Nurma:
 - a. Pengetahuan
 - b. Peluang
 - c. Pengalaman
 2. Menjelaskan potensi besar menjadi seorang entrepreneurship bagi perekonomian keluarga, serta Indonesia
 3. Memberikan motivasi bagi peserta didik di LPK Nurma untuk menjadi seorang entrepreneurship muda.
- b) Tanya Jawab
Membuka sesi Tanya jawab untuk pertanyaan mengenai entrepreneurship.
- c) Diskusi
 1. Mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang impian mereka setelah selesai melakukan pelatihan di LPK Nurma.
 2. Mengajak peserta didik untuk membuat rencana menjadi entrepreneurship di bidang menjahit pakaian

4. HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan Motivasi Entrepreneurship Bagi Peserta Didik di LPK Nurma Kabupaten Langkat, Sumatera Utara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2020 mulai pukul 09:00 -10:00 WIB. Kedatangan tim PkM disambut baik oleh peserta didik di LPK Nurma serta ketua dan pengurus LPK Nurma. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) berjalan lancar sesuai dengan yang sudah direncanakan.



Ketua PkM menjelaskan materi penyuluhan



Sesi Tanya jawab peserta didik di LPK Nurma



Foto bersama dengan peserta didik LKP Nurma

5. KESIMPULAN

Simpulan

Dari rangkaian acara di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Penyuluhan motivasi entrepreneurship kepada peserta didik di LKP Nurma berisi materi-materi tentang dasar-dasar kewirausahaan.
2. Penyuluhan motivasi entrepreneurship merupakan kegiatan yang memberikan pengetahuan dan pemahaman serta memberikan motivasi bagi peserta didik di LKP Nurma
3. Penyuluhan motivasi entrepreneurship merupakan kegiatan yang memiliki peran yang cukup besar untuk pembangunan ekonomi masyarakat guna mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga.
4. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu sarana yang menghubungkan dunia pendidikan dengan masyarakat. Dimana perguruan tinggi dihadapkan kepada masalah ditengah masyarakat agar mampu bersaing ditengah ancaman global.
5. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memberikan motivasi entrepreneurship menjadi jembatan kerjasama bagi STIE PMCI dengan peserta didik di LKP Nurma.

Saran

1. Melihat antuasi peserta didik di LKP Nurma, diharapkan pemerintah daerah menyediakan pembinaan gratis untuk program pengembangan diri
2. Dibutuhkan kerjasama yang lebih erat dan terencana dengan perguruan tinggi untuk mengembangkan serta memberikan motivasi untuk menjadi entrepreneurship bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, A. R. A., Soviah, O. F., & Rahmawati, R. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Hartuti, E. T. K., Septiani, Y., Rahman, A. S., & Dewi, I. K. (2021). Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung sejak dini pada siswa SDN 01 Sawah Baru Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 169-173.
- Hasibuan, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Hasibuan, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Putri. 2015. Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Kuta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Putri. 2015. Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Kuta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Wita, F. Muhammad, I.H. dan Iisnawati. 2021. Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. Vol. 2 (2): 133-138.
- Wita, F. Muhammad, I.H. dan Iisnawati. 2021. Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. Vol. 2 (2): 133-138.